

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT REGULER (PKM)



PELATIHAN MEMBACA AKSARA PEGON DAN ARAB MELAYU
PADA NASKAH KUNO DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
DARUL ARQAM DEPOK

Oleh :

Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum (0301048903/Ketua)
Zainul Abidin, M.Pd (0305097803/Anggota)
Fajar Lazuardi (Anggota Mahasiswa)
Rayyan (Anggota Mahasiswa)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT


- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Judul | : Pelatihan Membaca Aksara Pegon dan Arab Melayu Pada Naskah Kuno di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok |
| 2. Mitra Program PKM | : Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok |
| 3. Jenis Mitra | : Mitra non produktif |
| 4. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum |
| b. NIDN | : 0301048903 |
| c. Program Studi/Fakultas | : Pend. Bahasa Arab/ Fak. Agama Islam |
| d. Bidang Keahlian | : Filologi |
| e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ | : Jl Dukuh Pinggir 4, No 5, Rt 02/05 Tanah Abang |
| f. No Handphone | : 081388560234 |
| g. E-mail | : doni_wahidul@uhamka.ac.id |
| 5. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : Dosen 1 orang |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : Zainul Abidin /Bahasa Arab |
| c. Mahasiswa yang terlibat | : 2 orang |
| d. Nama Anggota Mahasiswa | : Fajar Lazuardi |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) | : Sawangan |
| b. Kabupaten / Kota | : Depok |
| c. Provinsi | : Jawa Barat |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 23 KM |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks | : Jl. H. Maksum No.65, Sawangan Baru |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan | : 3 Bulan |
| 8. Biaya Total | : Rp 5.000.000 |
| a. LPPM UHAMKA | : Rp 5.000.000 |
| b. Sumber lain (tuliskan) | : Rp. |

Mengerahui,
Ketua Prodi


Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd
NIDN. 0306048804

Jakarta, 25 September 2021

Ketua Tim Pengusul


Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum
NIDN. 0306048804

Dekan



SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

Nomor : /11.04.02/2021
Tanggal : 22 September 2021

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua September Dua Ribu Dua Puluh Satu (22-09-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. **Dr Doni Wahidul Akbar Lc., SS., M.Hum** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pelatihan Membaca Aksara Pegon dan Arab Melayu Pada Naskah Kuno di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000(Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarnya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 22 Desember 2021.

5. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

6. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

PIHAK KEDUA,



Dr Doni Wahidul Akbar Lc., SS., M.Hum

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Dalam Naskah Kuno yang terdapat di Nusantara ditulis oleh para ulama terdahulu menggunakan bahasa Arab dan berbahasa daerah. Terdapat pula naskah kuno yang ditulis dengan menggunakan aksara Pegon dan Arab melayu. aksara Pegon dan Arab melayu adalah adopsi tulisan bahasa Arab menggunakan ejaan bahasa daerah dan bahasa Melayu. Belajar dari hal ini, penting sekali memberikan informasi tentang pentingnya menguasai kemampuan membedakan aksara Arab Pegon dan Aksara Arab Melayu agar tidak mudah terkecoh dalam membaca suatu informasi. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan kesesatan dalam mempelajari suatu ajaran. Filologi sebagai sebuah cabang keilmuan yang menelaah fungsi heurmenetik dengan mengedepankan teks. Karena itu dianggap penting sekali untuk memberikan pelatihan terkait membedakan dan membaca suatu naskah arab. Pelatihan dilaksanakan secara Offline dengan Protokol Kesehatan yang baik. Hasilnya secara sederhana, peserta pelatihan sudah mampu membedakan antara aksara arab pegon dan aksara arab Arab Melayu dalam naskah kuno.

Kata kunci: Filologi, Arab Pegon, Arab Melayu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas kelancaran pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang sudah tim lakukan dengan judul “Pelatihan Membaca Arab Pegon dan Arab Melayu Pada Naskah Kuno di Pondok Pesantren Darul Arqam Depok. Serta shollowat serta salam tidak lupa kami hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan pelatihan ini, kami harapkan dapat memberi pengetahuan bagi peserta pelatihan ketika mendalami bahasa Arab agar tidak terkecoh dengan aksara arab pegon dan Arab Melayu. Kami terbuka sekali dengan kritik dan saran untuk pengabdian berikutnya lebih baik.

Wassalamualaikum warohmayullahi wabarokatu

Jakarta 27 Desember 2021

Ketua Pelaksana

Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERINTAH KERJA	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi	4
2.2. Target Luaran	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	7
4.1 LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA.....	8
5.1 FAKTOR PENGHAMBAT.....	8
5.2 FAKTOR PENDORONG.....	8
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	9
5.1. KESIMPULAN	9
5.2. SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
DAFTAR LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan	11
Lampiran 2. Materi Kegiatan.....	12
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	18
Lampiran 4. Publikasi Media Daring.....	22
Lampiran 5. Foto Dokumentasi Kegiatan	23

Lampiran 6. Absensi Peserta Kegiatan	25
Lampiran 7. Hasil Pelatihan.....	26
Lampiran 8. Surat Mitra.....	33
Lampiran 9. Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	34
Lampiran 10. Semnar Proposal.....	35
Lampiran 11. Publikasi Vidio Kegiatan PKM.....	36
Lampiran 12. Validasi Mutu.....	37

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Aksara berguna untuk menuliskan sesuatu atau berbagai ide dan gagasan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang agar dapat diketahui oleh orang atau kelompok lain. Artinya aksara merupakan salah satu perwujudan dari bahasa manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia karena interaksi masyarakat akan tidak berarti jika tidak diiringi dengan bahasa. Pentingnya keberadaan bahasa bagi umat manusia tergambar pada pembelajaran pertama yang diterima oleh Adam. Artinya, bahasa sama usianya dengan sejarah umat manusia itu sendiri, bahasa hadir bersamaan dengan sejarah sosial komunitas-komunitas yang dalam pengertian modern disebut masyarakat atau bangsa. Oleh karena itu pemahaman mengenai bahasa menjadi hal pokok bagi manusia karena bahasa adalah akar daripada suatu kehidupan dalam kegiatan sosial yang dilakukan manusia sebagai makhluk yang berakal dan berilmu.

Sejarah memperjelas bahwa pernah adanya hubungan intelektual secara langsung antara ulama-ulama nusantara terkemuka kisaran tengah abad 15 M dengan para ulama Timur Tengah di mulai dengan adanya halaqah ilmiah seputar agama dll. Keterpengaruhannya secara kultur, budaya dan bahasa yang di pakai selama berjalannya halaqah tersebut, menumbuhkan ciri khas tersendiri bagi karakter tulisan para ulama nusantara kita dalam menuangkan ide dan pikiran nya di tanah air. Ketika terjadi proses Islamisasi Kepulauan Melayu yang berlangsung dalam gelombang besar pada paruh kedua abad XIII, pengadopsian dan penggunaan kosakata bahasa Arab menemukan momentumnya. Seperti diisyaratkan, banyak histiografi Islam di kawasan ini. Hampir seluruh histiografi tradisional ini meriwayatkan bahwa tegaknya institusi politik muslim bermula dari konversi penguasa lokal menjadi penguasa muslim (Sultan) yang diikuti oleh para elite istana dan selanjutnya disusul oleh seluruh rakyatnya. Jika bahasa Melayu kuno disusun dengan alasan agama, seperti buku-buku Veda yang disusun dalam bahasa Sanskerta sebagai panduan memahami prinsip dan ajaran agama penganut Hindu, hal ini juga berlaku terhadap dunia Melayu setelah kedatangan Islam. Berbagai panduan dan kitab disusun. Sejalan dengan itu, bahasa Melayu sudah mulai menjadi sarana pembinaan Negara serta menumbuhkembangkan tunas keilmuan dalam berbagai bidang dan genre seperti: kesusastraan, falsafah dan mantik. Kenyataan ini menunjukkan bagaimana bahasa Melayu menjadi bahasa yang dominan dan mempunyai prestasi yang tinggi di Nusantara.

Jawi merupakan salah satu aksara yang unik, lantaran muncul dan berkembang dengan membawa pencitraan akulturasi budaya yang pernah terjalin dengan baik. Skrip Jawi di tulis dengan huruf hijaiyah (huruf Arab) sedangkan makna yang terbaca dan terkandung di dalam skrip tersebut adalah bahasa Indonesia khususnya non jawa, merupakan huruf-huruf Arab yang dimasukkan ke dalam sistem penulisan bahasa Melayu. Tulisan Jawi adalah tulisan rasmi bagi Negara Brunei dan digunakan meluas di Malaysia, Filipina dan Indonesia. Tulisan ini telah berkembang sejak zaman kerajaan Islam Pasai kemudian disebarkan ke kerajaan Malaka, kerajaan Johor dan juga Aceh pada abad ke-17. Bukti kewujudan tulisan ini di Malaysia adalah dengan di temukannya Batu Bersurat Terengganu 702 H atau 1303M manakala tulisan Rumi yang paling awal ditemui adalah pada akhir abad ke-19. Ini menunjukkan tulisan Jawi telah sampai ke negara ini lebih awal dari pada tulisan Rumi. Menyoal tentang huruf hijaiyah, tentu saja kita tidak bisa mengatakan bahwa huruf yang menjadi dasar penulisan Jawi ini merupakan huruf asli Indonesia, jauh sebelum kedatangan islam di Nusantara, kepulauan ini telah mengenal aksara lokal, seperti aksara Jawa. Dan aksara jawa ini masih aktif di gunakan di Indonesia khususnya wilayah Solo dan Yogyakarta. Konversi budaya tentu tidak semudah konversi agama, maka dengan mudah mengakrabkan masyarakat jawa dengan islam di bandingkan meng-Arabkan mereka. Demikianlah yang terjadi dengan aksara Jawi saat masuk dalam budaya jawa. Salah satu faktor kesulitan nya adalah pelafalan huruf hijaiyah oleh lisan mereka, huruf “fa” masih di lafalkan dengan “pa” begitu pula hal nya dengan huruf ‘ain terbiasa di lafalkan dengan „nga. Tentang perkembangan system tulisan

Oleh karena itu, berdasarkan survei secara daring dan luring yang dilakukan oleh tim pengusul PKM ke Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok ini sangat berharap adanya pelatihan untuk mengenalkan Aksara Pegon dan Arab Melayu dalam membaca naskah kuno. pihak Pesantren juga meminta tim pengusul untuk melakukan pembinaan/pelatihan baik terhadap guru-guru agar bisa sekaligus memberikan pelatihan yang lain.

Dengan demikian, kami berharap bahwa pengabdian ini menjadi wujud kongkrit dalam partisipasi akademisi kampus untuk pengembangan sdm guru-guru Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok khususnya dalam Aksara Pegon dan Arab Melayu dalam membaca naskah kuno yang akan menunjang peningkatan keterampilan dan keberanian dalam membaca serta mengajarkan Aksara Pegon dan Arab Melayu kepada santri.

Tujuan inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan di Aksara Pegon dan Arab Melayu dalam membaca naskah kuno, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Aksara Pegon dan Arab Melayu di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok
- b. Untuk mengetahui peta kemampuan dalam membaca Aksara Pegon dan Arab Melayu di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok

Tabel 1: Kegiatan penelitian dan pengabdian sebelumnya

No	Kegiatan penelitian dan pengabdian yang berkaitan dengan pengabdian ini	Tahun
1	Analisis isi khutbah KH. Ahmad Dahlan Dalam Naskah “Ma Huwa Asasul Jam’iatul Muhammadiyah”	2020
2	Pelatihan membaca Arab Pegon dengan Bahasa Arab di dalam Alkitab di PCM Sukmajaya Depok	2020

1.2 Permasalahan Mitra

Dari survei yang dilakukan oleh tim PKM, Mitra utama dalam kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah, guru-guru di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok, yang mana mitra tersebut memiliki permasalahan sebagai berikut:

1. Mitra tidak mengetahui bagaimana membedakan cara membaca bahasa Arab Melayu dan Arab Pegon .
2. Mitra masih belum memiliki kemampuan membaca teks bahasa Arab Melayu.
3. Mitra membutuhkan pelatihan terkait membaca teks bahasa Arab Melayu agar bisa membaca teks Naskah Kuno.
4. Mitra membutuhkan pelatihan tentang pemaksimalan membaca teks Arab Melayu untuk membedakan isi teks bahasa Arab Melayu sehingga tidak terkecoh dengan nuansa Bahasa Arab.

Setelah selesainya pengabdian ini, seluruh siswa di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok yang ikut serta dalam kegiatan dapat memperoleh pengetahuan baru tentang bagaimana membaca bahasa Arab Melayu dan Arab Pegon.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi PKM

Tujuan PKM ini dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Dengan telah dilaksanakan PKM ini. Permasalahan yang dihadapi mitra dapat diselesaikan dengan solusi seperti;

1. Membantu mitra dalam membedakan aksara arab Melayu dan Arab *Fushah* dengan akurat
2. Mitra juga mendapatkan informasi tools atau aplikasi media digital yang dapat dimanfaatkan sebagai screening awal aksara Arab Melayu.
3. PKM mendorong mitra untuk lebih aktif mencari informasi yang akurat ketika menemukan aksara Arab.

2.1. Target Luaran

Berdasarkan pada pemaparan yang melatar belakangi kegiatan PKM, maka terget luaran pelaksanaan PKM ini yaitu:

1. Para siswa mampu dan memahami cara membaca aksara Arab Melayu pada naskah
2. Para siswa mampu mengaplikasikan kemampuannya dalam membaca aksara Arab Melayu dari naskah kuno yang ditulis langsung dari pengarangnya untuk mendapatkan ilmu-ilmu klasik dan kebenaran secara utuh.
3. Mempublikasi hasil kegiatan Pengabdian di media masa online.
4. Mempublikasi hasil kegiatan pengabdian berupa aritikel di jurnal nasional.
5. Mengunggah kegitan pengabdian di chanel youtube pribadi dan fakultas.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1 Strategi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pendidikan non formal berupa pelatihan membaca aksara Pegon dan Arab Melayu di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok. Dengan metode ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan membaca naskah kuno.

Strategi kegiatan dalam pelatihan ini dapat digambarkan dalam sebuah proses sebagai berikut;



Gambar 4. Alur Strategi kegiatan PKM

3.2 Peserta Kegiatan Pelatihan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok ini adalah adalah guru-guru yang berumur antara 25-50 tahun yang akan diberikan sebuah pemahaman tentang aksara Pegon dan Arab Melayu. Target peserta adalah mereka yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur''an dan bahasa Arab. Jumlah peserta kegiatan ini menyesuaikan kondisi pandemic di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok, jumlah yang disepakati adalah 15-25 orang dengan protocol Kesehatan yang ketat.

3.3 Waktu Kegiatan Pelatihan

Waktu yang dibutuhkan dalam pengabdian masyarakat (PKM) di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok, adalah sekitar tiga bulan dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 (Jadwal kegiatan terlampir).

3.4 Evaluasi dan keberlanjutan program

Sebuah program dapat berjalan dengan lancar dengan memenuhi berbagai unsur unsur termasuk unsur evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini berbentuk sebagai berikut :

- i. Melakukan diskusi singkat dengan para peserta untuk kebermanfaatan program dengan teknik diskusi partisipatoris.
- ii. Mengukur keberhasilan program pelatihan dengan melakukan test tulis untuk materi terhadap para peserta, jika ditemukan ketidak tepatan maka akan dievaluasi penyampaian programnya.

3.5 Keberlanjutan Program

Program pelatihan ini diharapkan keberlanjutannya disetiap tahunnya untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 5. Alur keberlanjutan kegiatan PKM

3.6 Kontribusi Mitra Dalam Kegiatan Pengabdian

Pada keberlangsungan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik tanpa kontribusi dari pihak mitra. Berikut ini kontribusi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

1. Menyediakan fasilitas sarana dan prasana dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Menyediakan peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian.
3. Menyediakan media digital untuk dokumentasi kegiatan.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

4.1 Luaran yang Dicapai

Luaran Utama dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Artikel untuk dipublikasikan pada Journal Abdimas di website www.journalBSI.com
2. Rilis berita kegiatan akan dipublikasikan melalui media online KoranMU
3. Rilis kegiatan akan dipublikasikan
4. Hasil Latihan Peserta pelatihan dalam membedakan aksara arab pegon dan aksara arab Al Qur'an

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN/Prosiding jurnal Nasional	Proses
2.	Publikasi pada media online	Ada
3.	Peningkatan penerapan lptek di masyarakat	Ada
4.	Peningkatan daya saing	Ya
5.	Perbaikan tata nilai di masyarakat	Ya
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di jurnal internasional	Tidak
2.	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk atau barang	Tidak
3.	Inovasi baru cepat guna	Tidak
4.	Hak Kekayaan Intelektual	Tidak
5.	Buku berISBN	Tidak
6.	Video Hasil Pengabdian	Ada

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor Penghambat

Dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, terdapat beberapa faktor penghambat ketika kegiatan berlangsung yakni,:

1. Karena dilaksanakan secara offline dengan Prokes ketat, jumlah peserta pelatihan terbatas padahal antusias anggota PCM Sukmajaya banyak yang tertarik mengikuti pelatihan.
2. Keterbatasan tempat pelaksanaan yang menggunakan ruang kelas dari sekolah yang lokasinya berada di lingkungan PKM, sehingga pesertapun terpaksa dibatasi untuk menjaga Prokes.

5.2. Faktor Pendorong

Beberapa faktor pendorong kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Respon positif Kepala Sekolah Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom yang meminta diadakan kembali pelatihan serupa bagi anggota yang belum mengikuti dikarenakan menjaga Prosedur Kesehatan.
2. Permintaan pelatihan yang berkaitan pendalaman naskah-naskah tentang KeMuhammadiyah

Adapun beberapa faktor yang mendukung untuk ditindak lanjuti seperti adanya *feedback* dari mitra yang merasa puas dengan materi pelatihan, bila dimungkinkan dilakukan pelatihan dengan peserta lebih banyak dan waktunya lebih lama. *Feedback* positif ini coba untuk ditindak lanjuti pada pengmas berikutnya.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan PKM dilakukan dengan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok. Dalam pelatihan ini mitra membantu dalam proses (1) mengakomodir peserta pelatihan, (2) melakukan koordinasi dengan peserta pelatihan, (3) membantu menyediakan tempat pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan ini, karena dilakukan pada masa Pandemi Covid 19 dilakukan secara terbatas dengan memperhatikan Prokes. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan aplikatif/kaji tindak. Beberapa pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah: (1) ceramah, (2) kaji tindak dan (3) survei evaluasi pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Kamis 16 Desember 2021.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana membedakan aksara Arab pegon dan Arab Melayu pada naskah kuno. Serta melakukan *screening* awal menggunakan tools yang sudah di informasikan.

6.2. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan lebih kepada umat Islam tentang aksara Arab Pegon dan Arab Melayu yang terkadang salah dipahami pada naskah kuno.
2. Memberikan pengetahuan bagaimana melakukan *screening* awal agar tidak terjadi kesalahan dan kesesatan dalam memperdalam bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Barried, Siti Baroroh, dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF) Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- dan Budaya. Volume 8, no. 1. 2006. <https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/view/178/158>
- Ikram, Achadiati. 1997. *Filologia Nusantara* Jakarta: Pustaka jaya.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- , 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Suwarno. 2019. Kelahiran Muhammadiyah Dari Perspektif Hermeneutik. *Jurnal Sasdaya*. Volume 3, no 1. Februari 2019.
- <https://journal.ugm.ac.id/sasdayajournal/article/view/43886/23940>
- Van den End. 2016. *Ragi Carita 1 Sejarah Gereja di Indonesia Tahun 1500 – 1860*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1	500.000	2 Minggu		1.000.000
Pelaksana 2	500.000	2 Minggu		1.000.000
Kepala Sekolah	500.000	1 Minggu		500.000
Petugas Sekolah	200.000	1 Minggu		200.000
Subtotal (Rp)				2.700.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Serifikat		20	10.000	200.000
Goodie bag		20	10.000	200.000
Print kuisioner		20	5.000	100.000
Banner		1	100.000	100.000
Print Materi (buku pegangan)		20	15.000	300.000
Souvenir		20	20.000	400.000
			Subtotal (Rp)	1.300.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1	150.000	2		300.000
Perjalanan 2	150.000	2		300.000
Mahasiswa 1	100.000	2		200.000
Mahasiswa 2	100.000	2		200.000
			Subtotal (Rp)	1.000.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
			Subtotal (Rp)	
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				5.000.000

2. Materi Kegiatan



PENGERTIAN ARAB PEGON

- Huruf **Pegon** adalah huruf Arab atau lebih tepat huruf Jawi yang dimodifikasi untuk menuliskan bahasa Jawa.
- Pegon berangkat dari kata bahasa Jawa, “pego”, yang bermakna: ora lumrah, olehe ngucapke basa Jawa “tidak lazim dalam mengucapkan bahasa Jawa”. Dari kata pego berkembang menjadi pegon, yaitu istilah untuk menyebut aksara Arab yang ditulis tanpa harakat. Pengertian “tidak lazim” mengacu kepada penggunaan aksara Arab yang tata ejaannya berbeda dengan huruf Arab untuk bahasa Arab atau tatanan aksara Jawa dalam bahasa yang sama





SEJARAH ARAB PEGON

- Menurut suatu catatan, huruf Arab Pegon muncul sekitar tahun 1400 M yang digagas oleh RM. Rahmat atau yang lebih dikenal dengan sebutan Sunan Ampel di Pesantren Ampel Dentha Surabaya. Sedangkan menurut pendapat lain, penggagas huruf Arab Pegon adalah Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati Cirebon. Ada juga yang mengatakan bahwa huruf Arab Pegon ini ditemukan oleh Imam Nawawi Al-Bantani.
- Sayangnya, huruf Arab pegon kini tidak lagi dikenal oleh masyarakat Islam secara luas. Padahal, menurut sejarahnya, huruf Arab Pegon telah digunakan secara luas oleh para penziar agama Islam, ulama, penziar, sastrawan, pedagang, hingga politikus di kawasan dunia Melayu. Peran penjajah juga mempunyai pengaruh dalam menggrogoti berkurangnya pemahaman tentang huruf Arab Pegon. Sebab, pada masa penjajahan dalam pemerintahannya, tulisan yang digunakan untuk urusan negara adalah dengan menggunakan huruf Latin. Sedangkan huruf Arab Pegon terisolir di dunia pesantren. Keadaan ini berbeda dengan sebelum penjajah menginjakkan kakinya di bumi Nusantara.



SEJARAH ARAB PEGON

- Menurut suatu catatan, huruf Arab Pegon muncul sekitar tahun 1400 M yang digagas oleh RM. Rahmat atau yang lebih dikenal dengan sebutan Sunan Ampel di Pesantren Ampel Dentha Surabaya. Sedangkan menurut pendapat lain, penggagas huruf Arab Pegon adalah Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati Cirebon. Ada juga yang mengatakan bahwa huruf Arab Pegon ini ditemukan oleh Imam Nawawi Al-Bantani.
- Sayangnya, huruf Arab pegon kini tidak lagi dikenal oleh masyarakat Islam secara luas. Padahal, menurut sejarahnya, huruf Arab Pegon telah digunakan secara luas oleh para penziar agama Islam, ulama, penziar, sastrawan, pedagang, hingga politikus di kawasan dunia Melayu. Peran penjajah juga mempunyai pengaruh dalam menggrogoti berkurangnya pemahaman tentang huruf Arab Pegon. Sebab, pada masa penjajahan dalam pemerintahannya, tulisan yang digunakan untuk urusan negara adalah dengan menggunakan huruf Latin. Sedangkan huruf Arab Pegon terisolir di dunia pesantren. Keadaan ini berbeda dengan sebelum penjajah menginjakkan kakinya di bumi Nusantara.



PENGERTIAN ARAB MELAYU

- AKSARA Arab Melayu (huruf Melayu) atau Aksara Jawi (huruf Jawi) menurut kamus linguistik adalah huruf Arab yang dipakai untuk memuliakan bahasa Melayu. Sedangkan aksara Arab itu sendiri adalah aksara yang mula-mula dipakai untuk menuliskan bahasa Arab, diturunkan dari aksara Aramea, sekitar wilayah Sviria dan Irak.
- Adapun peninggalan tertua beraksara Arab berasal dari tahun 512 M. Dalam penyebarannya juga dipakai untuk menuliskan bahasa Urdu, bahasa Melayu, bahasa Jawa yang dituliskan dari kanan ke kiri.
- Disebut dengan istilah Jawi untuk huruf-huruf Arab, berkaitan erat dengan panggilan Jawi yang digunakan oleh orang Arab terutama di Mekkah terhadap Bangsa Melayu dan Indonesia sampai saat ini. Istilah Jawi ialah kata sifat yang artinya orang Jawa atau artinya yang berasal dari tanah Jawa.
- Penulis-penulis Arab pada zaman klasik termasuk Ibnu Batutah dalam bukunya Al-Rihlah menyebut pulau Sumatera sebagai Al-Jawah. Oleh karena itu orang Arab menyimpulkan orang Melayu dan orang Jawa sebagai bangsa Jawi dan tulisan Melayu yang menggunakan huruf Arab itu disebut dengan tulisan huruf Jawi.



SEJARAH ARAB MELAYU

- Di samping itu, menurut Abdul Hadi WM disebut huruf Jawi karena yang pertama kali menyusun huruf ini bernama Syekh Jawini. Syekh ini adalah guru bahasa yang hidup pada akhir abad ke-13 di Samudra Pasai, Aceh.
- Dialah yang memelopori penulisan karangan-karangan berbahasa Melayu dengan menggunakan aksara yang disebut huruf Jawi.
- Tulisan huruf Jawi adalah campuran huruf-huruf arab yang terdiri dari 29 huruf dengan 5 huruf bukan huruf Arab, melainkan huruf yang diciptakan oleh orang Melayu sendiri. Hal ini disebabkan huruf-huruf Arab mempunyai kekurangan dari sudut lambang-lambang untuk fonem Melayu, atau orang-orang Melayu telah meminjam beberapa huruf Arab yang telah di variasikan dengan ini bertambahlah jumlah huruf Jawi.

LITERASI ARAB PEGON

Abjad Pegon

ا	ب	ت	ث	ج	چ	ح
'alif	bā'	tā'	ša'	jīm	ca	ḥā'
خ	د	ذ	ڈ	ر	ز	س
khā'	dāl	zāl	dha	rā'	zāi	sīn
ش	ص	ض	ط	ظ	ظ	ع
syīn	ṣād	ḍād	ṭā'	tha	zā'	'ain
غ	غ	ف	ق	ق	ك	پ
ḡain	nga	fā'	pa	qāf	kāf	gaḥ
ل	م	ن	ي	و	ه	ي
lām	mīm	nūn	nyā	wāu	hā'	yā'

Jawi: Huruf

ABJAD JAWI BENTUK TUNGGAL

ا	ب	ت	ة	ث	ج	چ	ح	خ	د
alif	ba	ta	ta marbutah	sa [tha]	jim	ca	ha	kha	dal
ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع
zal	ra	zai	sin	syin	sad	dad	ta	za	ain
غ	غ	ف	ق	ك	ن	ل	م	ن	ن
ghain	nga	fa	pa	kaf	ga	lam	mim	nun	nun
و	ه	ء	ي	ی	ث	Jumlah: 37 huruf bentuk tunggal			
wau	va	ha	ya	ye	nya				

Rujukan: Daftar Kata Bahasa Melayu Rumi-Sebutan-Jawi (2005:71-72).

<http://mohdisa-abdrzak.blogspot.com/>

Kitab Salat as-Sawai



**Abdullah bin
Abdulkadir Munsvi
(Munshi) (Sejarah
Melayu) 1840**

**Alkitab Perjanjian
Baru (Yohanes)
Berbahasa Jawa
(pegon) Abad 18**

بَنَيْتِي إِلَهٌ وَسْ أَسِيءَ مَا رَغَ جَاكَدْ سَرَتَا أَفْكَوْنِي أَفْسِيهِي
إِكْرُو كَوْغِي أَمَاسَرْهَكِي فَوْتَرَانِي أَوْنَتَغْ أَنْتِيغْ - سُوَيْيَا سَابَنْ
رَوَغْ كَغْ أَفْكَوْنِي - أَجَا كَوْغِي نَمُو كَرُو سَكَنْ نَاغِيغْ أَدُوْنَتَا
أَوْرِيغْ لَغْبِيغْ - ♦

**Kitab Musa (Taurat
Pegon) 1933**



**Injil Marus
(Perjanjian Baru)
Berbahasa
Melayu**



3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani .

Identitas Diri

	Nama Lengkap	Doni Wahidul Akbar
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa Arab
4	NIP/NIDN	NIDN. 0301048903
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 01 April 1989
6	Alamat Email	doni_wahidul@uhamka.ac.id
7	No Telp/Faks	081388560234

Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	Universitas Al-Azhar, Cairo. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.	Universitas Padjadjaran	Universitas Padjadjaran
Jurusan/Prodi	Syariah Islamiyah Bahasa dan Sastra Arab	Filologi	Filologi
Tahun Masuk-Lulus	2009 – 2016 2012 - 2012	2014 - 2015	2016 - 2019

Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan / Pengajaran

No	Matakuliah	Wajib/Pilihan	Tahun Akademik
1	Kajian Lintas Budaya Arab Indo	Wajib	2019/2020
2	Menejemen Haji dan Umroh	Pilihan	2019/2020
3	Qira'ah II	Wajib	2019/2020
4	Sharf 2	Wajib	2019/2020
5	Balaghah Al Ma'anii	Wajib	2020/2021
6	Filsafat Ilmu	Wajib	2020/2021
7	Filologi	Wajib	2020/2021
8	Ilmu Allughatu Annafsy	Wajib	2020/2021
9	Tarjamah I	Wajib	2020/2021
10	Mantiq	Wajib	2020/2021

Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
----	------------------	-----------------	-------

1	NASKAH <i>HADİS MIŞR WA NILE</i> (PERISTIWA MESIR DAN NILE) EDISI TEKS DAN ANALISIS KANDUNGAN ISI	Mandiri	2017
2	LAYANG MUSA KANG KAPISAN KAARANAN PURWANING DUMADI EDISI TEOLOGI PENCIPTAAN ALAM SEMESTA DAN MANUSIA	Mandiri	2019
2	PENCIPTAAN ALAM SEMESTA DALAM NASKAH LAYANG MUSA KANG KAPISAN KAARANAN PURWANING DUMADI KAJIAN TEOLOGI DAN KOMPARASI KITAB AGAMA SAMAWI	Mandiri	2019

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pelatihan Membaca Bahasa Arab Pegon Dalam Alkitab	LPPM Uhamka	2021
2	-	-	-

Jakarta, 15 April 2021

Ketua,



Doni Wahidul Akbar

NIDN. 0301048903

Identitas Diri (Anggota)

a) Identitas Diri

a	Nama Lengkap	:	Zainul Abidin, M.Pd. I
b	Tempat, Tanggal Lahir	:	Jakarta, 5 September 1978
c	NIDN	:	0305097803
d	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	191373
e	Jabatan Fungsional	:	-
f	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/b
g	Alamat Kantor	:	Jl. Limau II, Kebayoran Baru Jakarta 12130
h	Alamat Rumah	:	Jl. Sadewa II No. 160 RT. 004 RW.018 Kelurahan Mekarjaya Kota Depok
i	Bidang Keahlian	:	Pendidikan Bahasa Arab
j	No. Telp	:	081574387739
k	Email	:	zainulabidin@uhamka.ac.id
l	Jabatan	:	Dosen FAI UHAMKA
m	Mata kuliah yang diampu		1. Teori Belajar
			2. Istima' 1
			3. Ilmu Semantik

b) Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	UIN Jakarta	UIN Jakarta	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Arab	Pendidikan Bahasa Arab	
Tahun Masuk-Lulus	-2002	-2016	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penggunaan Wazan Isim Fa'il dalam kalimat bahasa Arab	Analisis Kontens Pembelajaran Vocabulary dalam Kurikulum 2013	

c) Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Pemerolehan Bahasa Kedua Secara Terpimpin: Pembelajaran Bahasa Arab Di Ranting Muhammadiyah Mekarjaya oleh Ustadz Kahar Chalasta.	Uhamka	5.000.000,-

d) Pengalaman Pengabdian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Pelatihan Penyusunan Soal Hots melalui Quizizz di SMP Muhammadiyah Cisalak	Uhamka	

e) Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2018	Apakah KH. Ahmad Dahlan Keturunan Raja Brawijaya V	06/01	Jurnal Fikiran Masyarakat
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

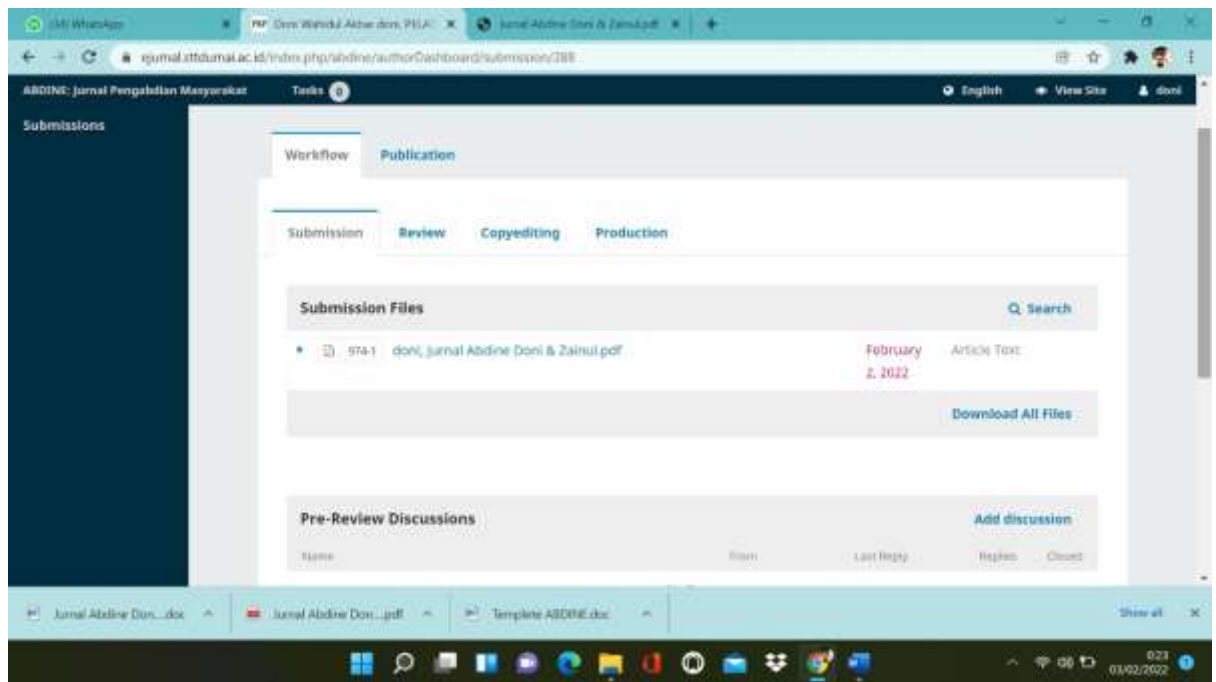
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Pengabdian dengan skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan di danai LPPM UHamka

Jakarta, 3 Oktober 2021



Zainul Abidin, M.Pd

4. Artikel Ilmiah



<https://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine/authorDashboard/submission/288>

**PELATIHAN MEMBACA AKSARA PEGON DAN ARAB MELAYU
PADA NASKAH KUNO DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
DARUL ARQAM DEPOK**

Doni Wahidul Akbar¹, Zainul Abidin²
Program Studi Bahasa Arab/Universitas Prof. Dr. Hamka
e-mail: doni_wahidul@uhamka.ac.id¹, zainulabidin@uhamka.ac.id²
HP :081388660234

Abstract

In Old Manuscripts such as the Book of Moses: Layang Musa Kang Kapisan Kaarangan Paruwaning Dumadi which is intended for Christianity but the text is made using Javanese culture and the prevailing script at that time, namely the Arabic script used in the Qur'an. Learning from this, it is very important to provide information about the importance of mastering the ability to distinguish the Arabic script of Pegon and the Arabic script of the Qur'an so as not to be easily fooled into reading information. This ignorance can lead to error in learning a doctrine. Philology as a branch of science that examines the function of heuristics by prioritizing text. Because it is considered very important to provide training related to distinguishing and reading an Arabic script. The training is carried out offline with good health protocols. The result is simple, the trainees have been able to distinguish between the Arabic Pegon script and the Arabic script of Pegon and Melayu

Keywords: *Philology, Arabic Pegon, Arabic Al Qur'an*

Abstrak

Dalam Naskah Kuno seperti naskah Kitab Musa: Layang Musa Kang Kapisan Kaarangan Paruwaning Dumadi yang diperuntukan untuk agama Kristen tetapi Teknanya dibuat menggunakan budaya Jawa dan aksara yang berlaku pada saat itu yaitu aksara Arab yang digunakan dalam Alqur'an. Belajar dari hal ini, penting sekali memberikan informasi tentang pentingnya menguasai kemampuan membedakan aksara Arab Pegon dan Aksara Arab Al Qur'an agar tidak mudah terkecoh dalam membaca suatu informasi. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan kesesatan dalam mempelajari suatu ajaran. Filologi sebagai sebuah cabang keilmuan yang menelaah fungsi heuristik dengan mengedepankan teks. Karena itu dianggap penting sekali untuk memberikan pelatihan terkait membedakan dan membaca suatu naskah arab. Pelatihan dilaksanakan secara Offline dengan Protokol Kesehatan yang baik. Hasilnya secara sederhana, peserta pelatihan sudah mampu membedakan antara aksara arab pegon dan aksara arab Melayu

Kata kunci: *Filologi, Arab Pegon, Arab Al Qur'an*

1. PENDAHULUAN

Keyakinan masyarakat Nusantara pada zaman dahulu disebut dengan keyakinan terhadap suku masing-masing. Sebenarnya, masing-masing suku itu mempunyai keyakinan sendiri. Keyakinan orang Batak lain dengan keyakinan orang-orang Jawa, Dayak, atau Irian. Tetapi keyakinan suku itu semuanya mempunyai corak yang sama. Disebut keyakinan suku karena keyakinan itu memang terikat kepada salah satu suku tersebut. Batas suatu keyakinan bergantung pada batas suku. Setiap

anggota suku tak bisa tidak menjadi penganut keyakinan suku itu. Suku serta bagian suku, seperti marga, merupakan persekutuan ibadah. Hal ini menjadi jelas apabila kita meninjau ketiga unsur pokok dalam keyakinan suku, yaitu: mitos, nenek moyang, dan dewa-dewa. Suku itu mempunyai anggapan atau mitos yang menyatakan asal-usul suku, yaitu silsilahnya yang melalui nenek moyang naik sampai ke dewa-dewa. Mitos ini memberitakan juga tentang aturan hidup atau adat yang diberikan oleh dewa-dewa dan nenek-moyang. Adat ini dipelihara oleh seluruh anggota suku, tetapi tidak di luar lingkungan itu.

Tentang adat dicatat pula dalam dua hal yaitu: pertama, adat yang tidak merupakan aturan masyarakat lepas dari agama dan kedua, adat adalah tata-tertib yang ditetapkan oleh dewa-dewa serta nenek-moyang, maka dari itu adat adalah pelaksanaan agama suku dan harus diikuti mutlak, bagi orang yang tidak menaati peraturan adat, mereka adalah orang yang meninggalkan agama sukunya dan menempatkan dirinya di luar suku itu. Selanjutnya, adat itu meliputi seluruh kehidupan. Tak sesaat pun orang lepas dari pengawasan nenek-moyang. (van den End, 2016: 14).

Berbagai macam jejak budaya Nusantara yang masih dapat kita jumpai hingga hari ini di antaranya adalah naskah (manuscript). Ikram (1977: 24) menyatakan, jika dibandingkan dengan yang lain, seperti candi, perunggu, alat rumah tangga, dll, naskah merupakan cagar budaya yang paling banyak jumlahnya, di dalamnya terdapat gambaran jelas berkenaan dengan alam pikiran, adat istiadat, kepercayaan dan sistem nilai suatu masyarakat pada masa lalu.

Dokumen tentang agama yang terdapat di dalam naskah, seperti naskah Tujur Aji Saraswati yang menjelaskan tentang teologi agama Hindu, naskah I La Gahilo adalah sebuah naskah agama Budha yang menceritakan tentang awal mula kerajaan bumi, kisah dewa-dewi. Kuat dugaan naskah ini ditulis pada sekitar abad XIII dalam bentuk puisi bahasa Bugis Kuno. Epik ini mengisahkan tentang Sawerigading, seorang pahlawan yang gagah berani dan juga seorang perantau, Naskah Hikayat Pendeta Ragib adalah naskah yang bernuansa sejarah Islam dan Kristen yang menjelaskan tentang luhunya hati seorang pendeta Nasrani untuk memeluk agama Islam, dan Naskah Babad Zaman merupakan naskah Agama Islam yang mengisahkan tentang awal penciptaan langit dan bumi beserta isinya, penciptaan manusia, hari kiamat, dan hari pembalasan. Yang tidak kalah menariknya adalah adanya naskah yang mengupas tentang ajaran agama Kristen beraksarakan Arab Pegon yang merupakan penyebab penyebarluasan Kristenisasi di pulau Jawa dengan nuansa Islam.

Naskah Kitab Musa: Layang Musa Kang Kapisan Kaarangan Purwaning Dumadi yang mengisahkan tentang perjanjian dalam dalam Alkitab untuk menyebarkan ajaran Kristiani di pulau Jawa. Faktor utamanya adalah dimana para penduduk di kota Jawa banyak yang memeluk agama Islam, kemudian dibuatlah Alkitab berbahasa Arab untuk mengelabui umat Islam agar membaca kita tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah agar masyarakat umum membaca naskah-naskah Kuno terutama naskah berbahasa Arab Pegon agar bisa membedakan mana yang bahasa Arab dan mana yang menggunakan Aksara Pegon. Dengan pelatihan mengenal Arab Pegon masyarakat dapat mengenal isi-isi teks dengan sempurna dan memahami kandungan isinya.

Dari survei sebelumnya yang dilakukan tim Pengabdian Masyarakat, para siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok membutuhkan pelatihan bagaimana cara membedakan membaca teks Melayu dan teks Pegon. Keinginan anggota Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom untuk mendalami teks kuno dibarengi dengan informasi yang jelas bahwa saat ini beredar aksara Arab Pegon dan Arab Melayu seperti bahasa Arab yang digunakan dalam teks kuno ternyata kandungannya ajaran agama lain. Peristiwa ini dapat menyebabkan kesesatan dan kesalahan pemahaman umat dalam memahami suatu teks bernuansa agama. Tujuan dari pelatihan ini memberikan informasi kepada siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom, bagaimana cara membedakan aksara Arab Pegon dengan aksara Arab Al Qur'an serta bagaimana membaca dan mengartikan teks arab kuno dengan Arab Pegon dan Arab Melayu

2. METODE

Pelatihan ini kebetulan dilaksanakan pada masa pandemi Covid 19, sehingga jumlah peserta pelatihan terbatas mengacu kepada Protokol Kesehatan (Prokes) yang memperhatikan kapasitas maksimal dalam suatu gedung. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Beberapa tahapan yang dilakukan ketika pelatihan diantara lain: (1) penyuluhan; (2) pelatihan. Pelatihan dilakukan pada hari kamis 16 Desember 2021 di Gedung Sekolah Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok berada.

Tahapan awal dimulai dengan penyuluhan oleh Dosen FAI UHAMKA yang memiliki latar belakang pendidikan Filologi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait proses dan cara membedakan aksara Arab dan Arab Pegon yang ditemui. Kegiatan pelatihan kemudian dilakukan ke praktik dimana peserta diminta untuk menyalin teks Arab dan mencoba menebak termasuk teks Arab Pegon atau Arab Melayu.



Gambar 1. Flyer Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Peserta Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membedakan dan membaca teks Arab Pegon dan Arab Melayu menjadi pilihan objek pelatihan ini, karena sekarang banyak sekali berita atau informasi yang berkembang di masyarakat terkait isi Al Qur'an yang dipalsukan atau ada salah satu surat dalam Al

Qur'an yang maknanya berbeda. Hal ini terjadi pada perikabaran Alkitab berbahasa Jawa yang ditulis menggunakan aksara Arab Pegon dan pada kita At-Tadzikrah yang dijadikan kitab suci oleh penganut paham Ahmadiyah. Berdasarkan survei dan pendekatan yang dilakukan tim pengabdian hal ini terjadi karena ketidak tahuan masyarakat umum tentang adanya teks yang menggunakan bahasa Arab dan aksara Arab bernuansa agama / keimanan selain agama Islam yang juga menggunakan bahasa arab, aksara tersebut dikenal dengan Arab Pegon. Penggunaan istilah Arab Pegon mungkin dilatarbelakangi adanya beberapa fonem dalam bahasa Jawa yang ditulis dalam literasi pegon dengan menggunakan huruf-huruf Arab yang tidak sesuai dengan aslinya sehingga bukanlah sebagai huruf yang melambangkan fonem yang fasih dalam bahasa Arab. Contohnya antara lain adalah huruf fa' yang ditambah dua titik lagi menjadi tiga titik untuk menuliskan fonem /p/ dalam bahasa Jawa. Demikian pula huruf ya' yang ditambah satu titik lagi menjadi tiga titik untuk menuliskan fonem /ny/. Salah satu contoh naskah yang ditulis dengan aksara Pegon dan berbahasa Jawa adalah *Kitab Musa: Layang Musa Kang Kapisan Kaarangan Purwaning Dumadi* yang didapatkan dari Perpustakaan Kolsani Kolose St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1 Propinsi Yogyakarta. Dimana isinya tentang penyebaran kristen di jawa yang di jurnalkan dalam naskah arab.

Masyarakat diharuskan mengetahui tentang perbedaan antara aksara Arab dan aksara Arab Pegon. Untuk memahami Arab Pegon bukan hal yang mudah untuk dipelajari sendiri, dibutuhkannya ahli dalam bidang Aksara Pegon dalam pelatihan ini. Dikarenakan aksara Arab yang bercampur dengan unsur budaya tidak hanya Arab Pegon saja. Ada aksara Arab Melayu yang mempunyai kaidah penulisan yang beda dengan Arab Pegon. Dalam pelatihan ini tim dari PKM Uhamka mencoba memberikan pedoman penulisan dan pedoman cara membaca ejaan aksara Arab Pegon. Berikut ini pedoman pembacaan dan penulisan Arab Pegon.

Huruf-huruf dalam literasi pegon :

No	Huruf Latin	Huruf Pegon
1	a (di awal suku kata)	ا
2	a (di akhir suku kata)	ا
3	b	ب
4	c	Jim ditambah dua titik
5	d	د
6	e (di awal suku kata)	إي
7	e (di akhir suku kata)	ي
8	f	ف
9	g	Kaf diberi tiga titik di bawah
10	h	هـ
11	i (di awal suku kata)	إي
12	i (di akhir suku kata)	ي
13	j	ج
14	k	ك

15	l	ل
16	m	م
17	n	ن
18	o (di awal suku kata)	او
19	o (di akhir suku kata)	و
20	p	Fa' ditambah dua titik
21	q	ق
22	r	ر
23	s	س
24	t	ت
25	u (di awal suku kata)	او
26	u (di akhir suku kata)	و
27	v	ف
28	w	و
29	x	
30	y	ي
31	z	ز
32	ny	Ya' ditambah satu titik
33	ng	Ghayn ditambah dua titik
34	kh	خ
35	sy	س
36	gh	غ
37		ث
38		ج
39		ذ
40		ص
41		ض
42		ط
٤٤		ظ
٤٤		ع

Apabila huruf-huruf tersebut diurut berdasar abjad Arabnya maka menjadi sebagai berikut :

No	Huruf Pegon	Transliterasi Latin EYD
1	ا	a (di akhir suku kata)
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	
5	ج	j
6	Jim ditambah dua titik	c
٧	ح	

8	خ	kh
9	د	d
10	ذ	
11	ر	r
12	ز	z
13	س	s
14	ش	sy
15	ص	
16	ض	
17	ط	
18	ظ	
19	ع	
20	غ	
21	Ghayn ditambah dua titik	ng
22	ف	f
23	ق	q
24	Fa' ditambah dua titik	p
25	ك	k
26	Kaf diberi tiga titik di bawah	g
27	ل	l
28	م	m
29	ن	n
30	و	w
31	هـ	h
32	ا	a (di awal suku kata)
33	إي	i (di awal suku kata)
34	أو	u (di awal suku kata)
35	ة	k (di akhir suku kata)
36	ي	y

Berdasarkan pemaparan kaidah transliterasi dalam penggunaan aksara pegon diatas. Maka, hal tersebut sudah menjadi pedoman dasar bagi anggota PCM Sukmajaya Depok dalam mengerti dasar untuk membaca teks yang bertulisan aksara Pegon. Setelah memberikan pedoman dasar (kaidah) dalam transliterasi aksara Arab Pegon. Pelatihan selanjutnya mencoba memberikan pelatihan untuk membaca teks sesuai urutan abjad yang terdapat dalam Arab Pegon. Berikut ini contoh urutan abjad yang diberikan kepada anggota PCM Sukmajaya Depok untuk latihan membaca aksara Arab Pegon.

Contoh penerapannya pada kata :

Huruf	Pegon	Transliterasi Latin (bhs. Jawa)
ا	لاکو	Laku
ب	بوکو	Buku
ت	تامو	Tamu
ث	إثبات	Iqbat
ج	جامو	Jamu
Jim ditambah dua titik	چاچات	Cacat
ح	حاجي	Haji
خ	مخرج	Makhrāj
د	داندانان	Dandanan
ذ	ذکر	dhikr
ر	راجين	Rajin
ز	زبور	Zabur
س	سورات	Surat
ش	شریعة	Syariat
ص	صلاة	Salat
ض	ضرورة	darurat
ط	طهارة	Taharah
ظ	ظالم	Zalim

ع	عالم	'alim
غ	غارم	Gharim
Ghayn ditambah dua titik	غاراغ	ngarang
ف	فرائض	Fara'id
ق	قرآن	Qur'an
Fa' ditambah dua titik	قاجک	Pajek
ك	کوتیل	Kutil
Kaf diberi tiga titik di bawah	کراجي	Geraji
ل	لامون	Lamun
م	مادو	madu
ن	ناناس	nanas
و	واتو	watu
هـ	تاھو	tahu
أ	ایو	ayu
إی	ایدو	idu
او	اورپا	urip
ء	ماناء	manak
ی	یویو	yuyu

Perlu diketahui bahwa penggunaan *alif*, *wawu*, dan *ya* sebagai saksi/vocal pada literasi pegon sering diabaikan apabila kata yang ditulis masih kental dengan istilah Arab. Jika kita cermati contoh-contoh di muka, kita dapati bahwa terdapat beberapa kata yang di dalamnya terjadi pengabaian vocal tersebut. Misalnya :

ذکر صلاة مخرج شریعة

Tidak perlu ditulis sebagai berikut :

ذکیر صالات ماخراج شارعیات

Setelah memberikan pedoman transliterasi dan penerapannya pada kalimat. Peserta didik sudah memiliki dua dasar dalam ilmu aksara Arab Pegon. Kemampuan memahami dan membaca sudah diajarkan kepada anggota PCM Sukmajaya Depok. Langkah selanjut yang perlu dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan dalam menulis Aksara Arab Pegon. Dalam penulisan Arab pegon ada beberapa kaidah yang sangat perlu diperhatikan. Dikarenakan ada beberapa perbedaan dalam bentuk penulisannya. Berikut ini kaidah-kaidah serta perbedaan yang terdapat dalam aksara Arab Pegon.

قائده حروف جاوي			
A :	ا / ء	NG :	ع غ غع
I :	ي / ـى	NY :	ن پ پئ
U :	و / ـو	C :	چ ج جچ
O :	و	G :	گ گگ گک
E :	~	F :	ف فف
P :	پ ق قق	V :	و
۱ ۰ ۹ ۸ ۷ ۶ ۵ ۴ ۳ ۲ ۱			

Huruf Pegon ini merupakan huruf konsonan sebelum digandeng dengan huruf vokal dan sandangan huruf lain. Untuk menjadikan huruf vokal maka harus ditambahkan huruf vokal yaitu:

1. Alif (ا) : untuk bunyi A
2. Ya (ي) : untuk bunyi I
3. Wawu (و) : untuk bunyi u
4. Serta harus ditambah sandangan (bantu) yaitu fathah (َ) , pəpət (ٓ) dan Hamzah (ء).

A. Kaidah - kaidah aksara Pegon

1. Huruf JIM (ج) ditambah 2 titik menjadi/dibaca CA/C
2. Huruf FA (ف) ditambah 2 titik menjadi/dibaca PA/P
3. Huruf DAL (د) diberi 3 titik di atas menjadi/dibaca DHA/DH

- ket : titik diletakkan diatas untuk keseragaman dengan ا
 - 4. Huruf YA (ي) ditambah 2 titik menjadi/dibaca NYA/NY
 - 5. Huruf KAF (ك) ditambah 3 titik dibawah menjadi/dibaca GA/G
 - 6. Huruf AIN (ع) ditambah 3 titik diatas menjadi/dibaca NGA/NG
 - ket : titik diletakkan diatas agar seragam dengan ع
 - 7. Huruf HA aksara Pegonya ada dua yaitu HA (ه) dan alif (ا), karena HA dapat dibaca A contoh hayu dibaca ayu, hana dibaca ana.
 - Huruf Pegon ditambah alif (ا) berbunyi A, contoh هاء maka dibaca ha/a
 - Huruf Pegon diberi alif (ا) berbunyi Ó (dalam bahasa Jawa) seperti bunyi O pada kata Gógó (tanaman padi pada lahan kering) dan berbunyi A dalam bahasa Indonesia, namun di beberapa daerah Jawa sering juga dibaca A : ا + dibaca HO dalam bahasa Jawa
 - HA dalam bahasa Indonesia
 - هاء : سورابايا Suroboyo : Jawa Surabaya : Indonesia.
- B. Huruf Pegon ditambah YA (ي) berbunyi I contoh
- ا + ي : نى dibaca NI
 - ح + ي : جى dibaca JI
 - ك + ي : كى dibaca KI
 - Contoh : NIKI ditulis نيكى
- C. Huruf Pegon diberi tambahan Wawu (و) berbunyi U
- ا + و : او dibaca U
 - ح + و : هو dibaca HU
 - ك + و : كو dibaca NU
 - Contoh : KUKU ditulis كوكو
- D. Huruf Pegon di Fathah dan digandeng dengan (ي) dibaca È, seperti E pada kata enak, pédé, saté.
- ا + ي : اى dibaca E
 - ح + ي : حى dibaca HE
 - ك + ي : كى dibaca NE
 - Contoh : Enak : نيكه
 - Juga dibaca È seperti pada kata peyek, remeh, teh, namun dalam bahasa Indonesia tetap dibaca È.
 - Contoh : Peyek : نيكه
- E. Huruf Pegon di Fathah dan digandeng dengan Wawu (و) untuk bunyi O, seperti pada kata ijo, bojo, loro, seto.
- ا + و : او dibaca O
 - ح + و : هو dibaca NO
 - ك + و : كو dibaca HO
 - Contoh : Bojo loro : بوجو لورو

- Soto Babat : سوتو بابات

F. Huruf Pegon diberi sandangan Pépet (ـَ) atau tidak diberi sandangan apapun dibaca É seperti bunyi e pada kata sejuk, seger, semar, semangka.

- ء atau ا dibaca E
- ه atau ه dibaca HE
- و atau و dibaca NE
- Contoh : Negara : نڨارا atau نڨارا
- Semangka : سمانڨا atau سمانڨا

G. Kaidah Hamzah (alif) diawal kalimat

- Alif diberi Hamzah diatas dibaca A/O contoh : ono ditulis انا
- Alif diberi Hamzah dibawah dibaca I contoh : ini ditulis انا
- Alif diberi Hamzah diatas dan Wawu (او) dibaca U contoh : udara ditulis اودارا
- Alif diberi Hamzah dibawah dan Ya' (ي) dibaca E, contoh : Enak ditulis انا
- Alif tanpa Hamzah dan Wawu dibaca O contoh : Orang ditulis اورا
- Alif tanpa Hamzah, tanpa Wawu dan tanpa Ya' dibaca E, contoh elang ditulis انا
- Alif diberi Hamzah diatas dan Ya' dibaca E. Contoh : Epon ditulis انا

Setelah memaparkan tiga cara dalam mempelajari aksara Arab Pegon yaitu: Transliterasi, Pamaparan dalam kalimat (membaca), mengetahui kaidan penulisan aksara Arab Pegon kepada anggota PCM Sukmajaya Depok. Tahap terakhir adalah memperaktekkan ketiga kaidah tersebut dalam latihan yang kepada peserta didik PKM Uhamka. Berikut ini contoh hasil praktek penulisan aksara Arab Pegon anggota PCM Sukmajaya.

Tabel dan Gambar

Setelah melakukan tahap demi tahap dalam upaya memahami teks/naskah beraksara Arab Pegon dan Arab Melayu siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom juga diberikan informasi/tools yang bisa dijadikan acuan ketika mencurigai teks tersebut masuk kedalam bagian Arab Pegon. Terlebih dengan berkembangnya teknologi komunikasi dengan cepatnya orang membagikan informasi yang terkadang belum jelas kebenarannya.



Gambar 4. Hasil Praktik Peserta Penyuluhan



Gambar 5. Hasil Praktik Peserta Penyuluhan

4. KESIMPULAN

Arab Pegon (Pego) asalnya berasal dari huruf Arab Hijaiyah, yang kemudian disesuaikan dengan aksara (abjad) Indonesia (Jawa). Kata pegon dalam kamus Bausastra mempunyai arti tidak murni Bahasa Jawa. Huruf Pegon lahir dikalangan pondok pesantren untuk memaknai atau menerjemahkan kitab-kitab berbahasa Arab kedalam bahasa Jawa/Indonesia untuk mempermudah penulisannya, karena penulisan Arab dimulai dari kanan ke kiri begitu pula menuliskan Pegon, sedangkan penulisan Latin dimulai dari kiri ke kanan.

Aksara Arab Pegon dan Arab Melayu sangat perlu diperkenalkan kepada masyarakat umum agar dapat bisa membedakan antara bahasa Arab Melayu dan Arab Pegon. Dikarenakan maraknya propaganda agama dilingkungan masyarakat saat ini termasuk penyusupan ajaran-ajaran yang mengatasnamakan agama Islam dengan menggunakan simbol bahasa atau aksara Arab. Maka perlu adanya penyuluhan tentang pelatihan Arab Pegon. Pelatihan aksara Arab Pegon dilakukan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok. Peserta yang hadir dalam pelatihan tersebut berjumlah 26 orang dengan umur berkisar 15-18 tahun.

Pelatihan Aksara Pegon dilakukan 1 kali pertemuan dengan pembagian tahap pertama memberikan pengenalan dan dasar-dasar transliterasi dalam aksara pegon, pada tahap kedua memberikan penerapan membaca Arab pegon pada kalimat dan memberikan kaidah-kaidah penulisan dalam Arab pegon. Setelah peserta didik mengetahui ketiga unsur dasar dalam Arab pegon pembimbing mencoba untuk memberikan latihan dengan cara membaca dan menulis pada soal latihan yang diberikan kepada peserta didik. Target utama dalam pelatihan ini adalah peserta didik siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom sudah mampu membaca dan menulis aksara arab pegon kemudian dapat mengartikan tulisan tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Setelah peserta didik mampu melalui semua tahap/proses pelatihan ini. Siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom mampu melakukan penyaringan atas informasi-informasi yang terbaik propaganda agama dengan pengatas namakan Islam. Mampu membedakan mana yang mengandung unsur bahasa Arab dan mana yang mengandung unsur Arab pegon. Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam mengambil kesimpulan terhadap teks/naskah. Simpulan utama dari kegiatan PPM ini dapat disajikan dalam bagian simpulan yang berdiri sendiri atau dimasukkan sebagai subbagian dari bagian Diskusi

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Barried, Siti Baroroh, dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF) Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada dan Budaya. Volume 8, no. 1. 2006
- Suwarno. 2019. *Kelahiran Muhammadiyah Dari Perspektif Hermeneutik*. Jurnal Saadaya. Volume 3, no 1. Februari 2019

Buku:

- Ickram, Achadiati. 1997. *Filologia Nusantara* Jakarta: Pustaka Jaya
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Van den End. 2016. *Ragi Carita 1 Sejarah Gereja di Indonesia Tahun 1500 – 1860*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

5. Publikasi Media Daring

<https://www.koranmu.com/2021/12/pelatihan-membaca-tulisan-arab-kuno-di.html>



Selasa 28/12/2021

Beranda Trending Bisnis Hiburan Olahraga Opini Pendidikan Politik Teknologi Wisata

Pelatihan Membaca Tulisan Arab Kuno di MA Muhammadiyah Darul Arqom Depok



Pelatihan membaca Huruf Arab Melayu

KoranMu Indonesia - Dosen Fakultas Agama Islam UHAMKA menyelenggarakan pelatihan dan seminar membaca Arab Pegon dan




mgid

Segera! Bosan Botak? Rambut Tumbuh dalam 8 Menit! Baca di Sini

Keraniq

KoranMu Indonesia



6. Foto Dokumentasi Kegiatan





7. Absen Peserta pelatihan

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT UHAMKA JAKARTA

*"Pelatihan Membaca Aksara Pegon dan Arab Melayu
Pada Naskah Kuno di Pon-Pus Muhammadiyah Darul Arqam"*

Hari/Tanggal : Kamis/16 Desember 2021

No	NAMA	KELAS	PARAF
1	Nailah Lestari	XII	1
2	Widya Sufitri	XI	2
3	Rahma Rafyanthi	XII	3
4	Rur Arman H	XI	4
5	Firma Fauziah A	XII	5
6	Gita Nur Sabilah	XI	6
7	Hana Chaerani	XI	7
8	Siti Nur Anisah Hanief	XI	8
9	Anri Nathan	X	9
10	Ahmad Alayan Agilca	X	10
11	Nadwa Kusuma Adhiga	X	11
12	Arif Rafky Rizki-mardi	X	12
13	Hirdzan Hanif	XI	13
14	Muhammad Sidik	XI	14
15	Rohuddin B	XI	15
16	M. Tosi Hanif	XI	16
17	Uthman Ruzif	XII	17
18	Rizki Perdikanta S.R	XI	18
19	Anis Fauzan	XI	19
20	M. Fikar	XI	20

21: M. pulma Satrio



8. Hasil pelatihan

PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS ARAB PEGON

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pondok Pesantren Darul Arqam Depok

Nama Peserta: Nailah R.

Tuliskan ayat yang tertera pada gambar berikut ini ke dalam bahasa Indonesia.



Memberi itu tidak akan membuat kita
menjadi miskin.

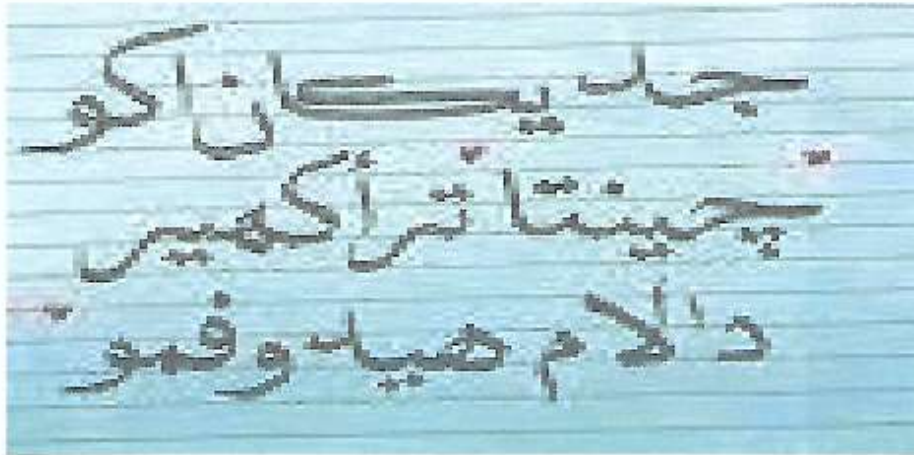
PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS ARAB PEGON

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pondok Pesantren Darul Arqam Depok

Nama Peserta: *Wah* Firna Fautiah

Tuliskan ayat yang tertera pada gambar berikut ini ke dalam bahasa Indonesia.



Jadikan aku cinta terakhir dalam hidupmu

PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS ARAB PEGON

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pondok Pesantren Darul Arqam Depok

Nama Peserta: Hana C. & Azizah .tl

Tulislah ayat yang tertera pada gambar berikut ini ke dalam bahasa Indonesia.



Senyum mu
Mengalihkan dunia ku

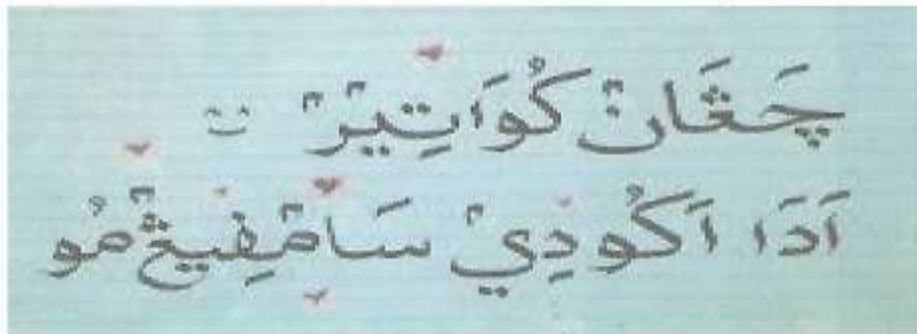
PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS ARAB PEGON

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pondok Pesantren Darul Arqam Depok

Nama Peserta: Arif Rafly

Tulislah ayat yang tertera pada gambar berikut ini ke dalam bahasa Indonesia.



Jangan khawatir ada aku di sampingmu

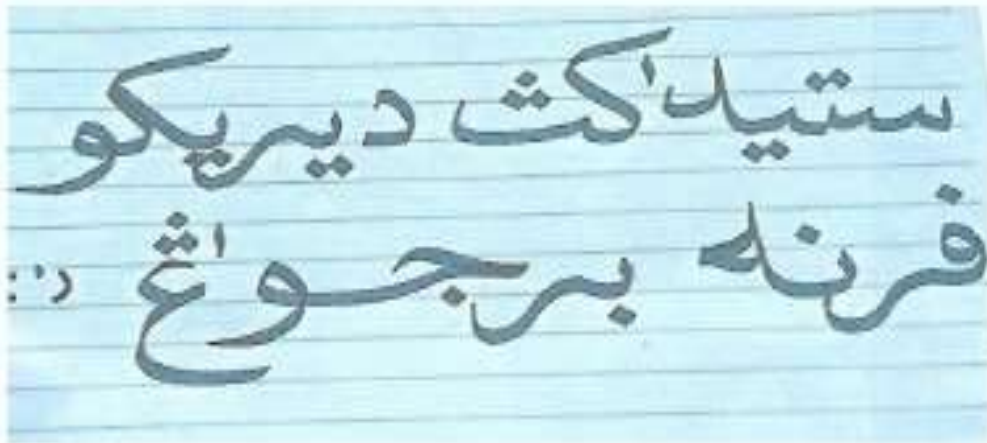
PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS ARAB PEGON

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pondok Pesantren Darul Arqam Depok

Nama Peserta: Nayana L. A.

Tuliskan ayat yang tertera pada gambar berikut ini ke dalam bahasa Indonesia.



Setidaknya diriku pernah berjuang

9. Surat Mitra



MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH "DARUL ARQAM"

SK. PUSAT NO. 4293/II-02/DKI-86/87

NSM : 131232760006 NPSN : 20277158 TERAKREDITASI "A"

REK. BNI SYARIAH : 0562632962 a.n Ponges ATAU REK. MANDIRI : 157-00-0131099-5

SEKRETARIAT : JL. MUCHTAR JL. H. MAKSUM NO. 65 SAWANGAN BARU - DEPOK ☎ 0251-8612110 KODE POS 16511.

SURAT PERNYATAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rausan Fikry Satriani, S. Pd. I
2. NBM : 123.1308
3. Jabatan : Kepala Madrasah
4. Nama Mitra : Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok
5. Bidang Usaha : Lembaga Pendidikan
6. Alamat : Jl. H. Maksu No. 65 Kelurahan Sawangan Baru Kecamatan Sawangan Kota Depok

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "Pelatihan Membaca Aksara Pegon Jawi dan Arab Melayu Pada Naskah Kuno Di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Depok" guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Domi Wahidul Akbar, M. Hum

NIDN : 0301048903

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

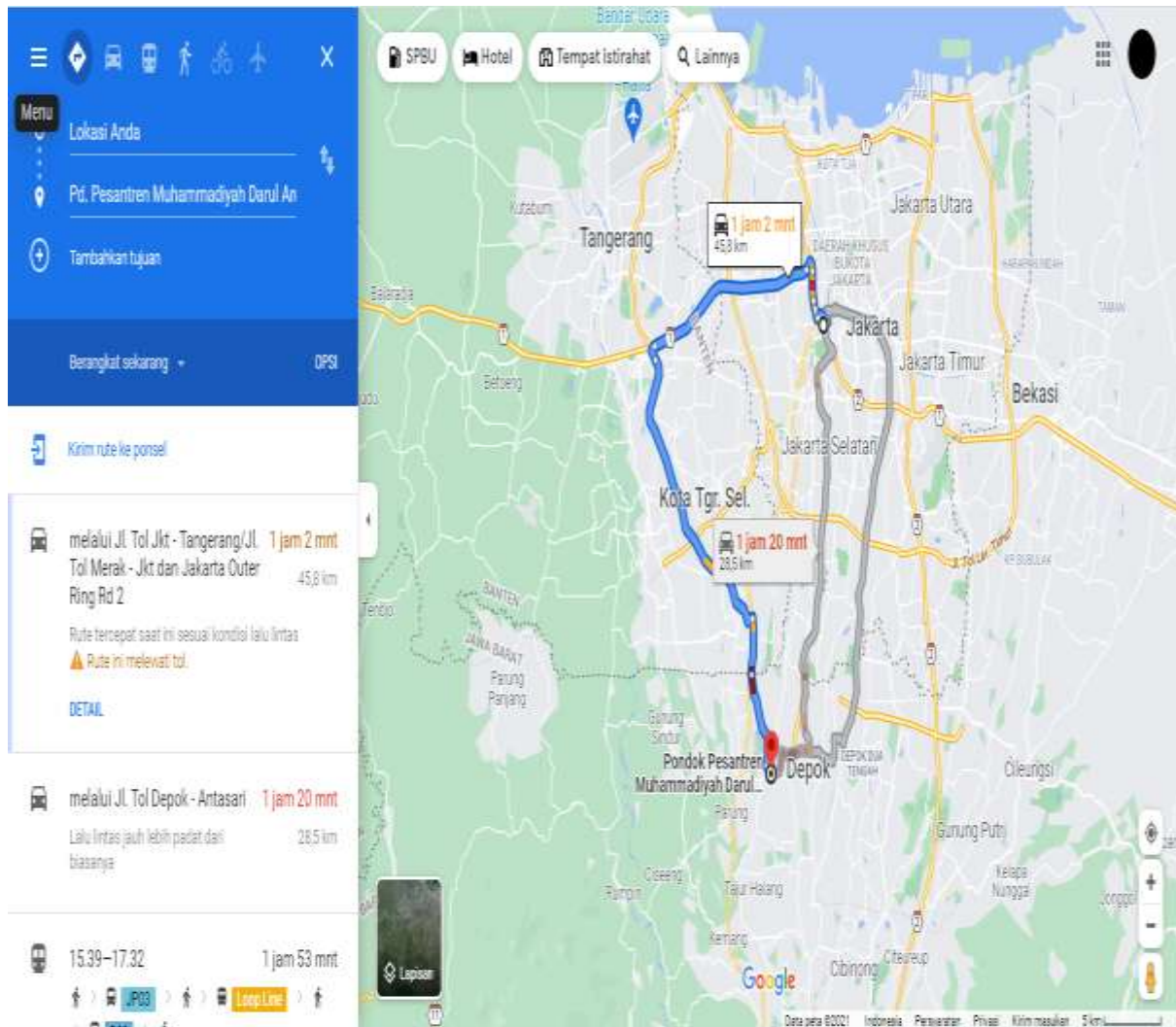
Disaksikan 5 Oktober 2021
Yang bertanda tangan pernyataan

Rausan Fikry Satriani, S. Pd. I
NBM 123.1308

10. Sertifikat Pembicara



11. Peta Lokasi Wilayah Mitra.



12. Seminar Proposal


SEMINAR PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Link Zoom	
	Ketika diklik Linkzoom judulnya harus seminar proposal program studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Agama Islam tanggal 22 Oktober .pukul 16.00 WIB
Screenshoot bukti seminar proposal program studi	
	Ari khairurrijal Fahmi, M.Pd
	Miatin Rachmawati, M.Pd
	Rizki Nugrahawan, M.Pd.
	Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum
	Nama Dosen
	Nama Dosen
	Nama Dosen
	Nama Dosen
	Nama Dosen

13. Publikasi Vidio Kegiatan PKM

YouTube

Search




0:10 / 1:12:13

Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Prof. Dr. Hamka

No views · Dec 28, 2021

0 DISLIKE SHARE SAVE ...

 Pemuda Terlantar
31 subscribers

ANALYTICS EDIT VIDEO

<https://www.youtube.com/watch?v=Dt5wetZPbZs>

MEMBACA AKSARA PEGON DAN ARAB MELAYU

14. Validasi Mutu

IDENTITAS PENGUSUL

JUDUL : Pelatihan Membaca Arab Pegon Dalam Alkitab di Pcm Sukmajaya Depok
 KETUA PENGUSUL : Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum
 NIDN : 0301048903
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab
 FAKULTAS : Fakultas Agama Islam

No	Aspek yang Dicek	Ya	Tidak
1.	Proposal diusulkan oleh minimal dua dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda.	√	
2.	Usulan melibatkan minimal dua orang mahasiswa aktif.	√	
3.	Usulan berbentuk hilirisasi dari kegiatan penelitian dan diutamakan berisi integrasi iptek dan Al-Islam Kemuhammadiyah.		√
4.	Usulan bukan merupakan kegiatan duplikasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat sebelumnya atau bukan hasil plagiat	√	
5.	Usulan sesuai dengan panduan pengabdian masyarakat atau template proposal.	√	
6.	Usulan pengmas dilakukan dengan mengutamakan mitra persyarikatan Muhammadiyah atau desa binaan/kelompok binaan/ yang telah ditentukan oleh program studi/fakultas.	√	
7.	Usulan berisi target luaran wajib, yaitu publikasi di media massa, publikasi di jurnal ilmiah/prosiding nasional, dan video.	√	
8.	Usulan berpotensi memenuhi luaran lainnya, seperti HKI, produk terstandar, produk tersertifikasi, dan buku.		√

REKOMENDASI;


KELAYAKAN ; LAYAK / TIDAK LAYAK
 JUMLAH DANA ;

JAKARTA, 04 OKTOBER 2021

DIPERIKSA
 KETUA PROGRAM STUDI


 (Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd)

DISETUJUI
 WAKIL DEKAN 1


 (Hj. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc, MA. Ph.D)